

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG BANTAR (BERSIH, AMAN
DAN PINTAR) DI KELURAHAN EKA JAYA KECAMATAN PAAL
MERAH KOTA JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

OKTAVIANI

TM/NIM : 2015/15052017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

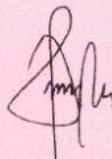
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) Di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi
Nama : Oktaviani
TM / NIM : 2015 / 15052017
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Juni 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Henni Muchtar, SH.,M.Hum
NIP: 19640305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu, 31 Juli 2019 Pukul 10.00-12.00 WIB

**Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di
Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi**

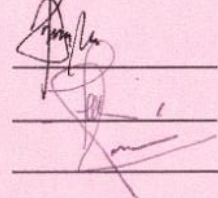
Nama : Oktaviani
TM / Nim : 2015 / 15052017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama
Ketua : Henni Muchtar, SH.,M.Hum
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Drs. Ideal Putra, M.Si

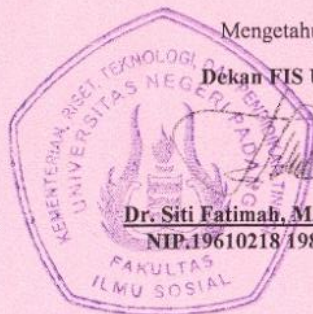
Tanda Tangan



Mengetahui:

Dekan FIS UNP

Dr. Siti Fatimah, M.Pd.,M.Hum
NIP.196102181984032001



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktaviani
TM/Nim : 2015/15052017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 18 Oktober 1997

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi” adalah benar merupakan karya tulis saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Saya Yang Menyatakan



Oktaviani

2015/15052017

ABSTRAK

Oktaviani (15052017/2015) : Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi

Program Kampung bersih, aman dan pintar merupakan Program Pemerintah Kota Jambi yang bertujuan untuk menjadikan perkampungan terkecil lingkup RT (rukun tetangga) memiliki wawasan lingkungan yang bersih dan sehat, antar kampung di wilayah Kelurahan dan Kecamatan dalam Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model implementasi program kampung bantar di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model implementasi program kampung bantar di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi dilakukan melalui komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi sesuai dengan model Edward, Implementasi program ini sudah berjalan dengan baik, namun masih adanya hambatan dikarenakan rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program ini meskipun telah disosialisasikan, serta mengikuti kampung bantar hanya saat penilaian saja dan selebihnya kategori kampung yang bersih, aman dan pintar itu tidak ada lagi. Kendala dalam implementasi terdiri atas sumber daya (partisipasi masyarakat dan dana dan dukungan (kerjasama). Serta upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dilakukan dengan sosialisasi penyadaran pentingnya hidup sehat dan pemberian penghargaan.

Kesimpulan program kampung bantar di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi telah sesuai dengan Peraturan Walikota Jambi No. 47 Tahun 2014, namun masih ada kendala masyarakat masih belum bisa mempertahankan nominasi bersih, aman dan pintar. Sehingga kampung bersih, aman dan pintar itu terlaksana saat ada penilaian saja dan setelah itu kategori kampung bantar tidak ada lagi.

Kata Kunci: Implementasi, Program, Program Kampung Bantar

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan Judul **“Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) Di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi”**.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda Tercinta Deden Hartoni dan Ibunda Tersayang Herlina ZA.,S.Pd. Terima kasih Ayah Ibu selalu ada dan mendoakan dengan penuh cinta, memberikan dukungan moril, materil, serta kasih sayang yang tak ternilai harganya, sehingga via bisa menepati janji untuk menyelesaikan skripsi ini.

2. Terima kasih untuk kedua kakak kandungku tersayang Nuraini.,S.Pd,M.Pd dan Yarnila.,S.Kom yang selalu memberikan semangat dan memberikan energi positif kepada adikmu ini disaat membutuhkan sandaran. Untukmu Indra Arief Dermawan Poki serta keluarga besar, via ucapkan terima kasih atas selama ini dan kasih sayang yang tak ternilai harganya.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah,M.Pd,M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda,M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Henni Muchtar, SH.,M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, fikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum dan Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar, serta staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial PolitikFakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Ibu dan Bapak selaku Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMP2A) Kota Jambi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.

10. Kepala Lurah Eka Jaya beserta staf-staf di Kantor Kelurahan Eka Jaya yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2015 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus pada sahabat seperjuangan dengan saya yaitu Frea, Olyt, Mala, Lusi, Anis dan Elvi yang selalu membantu dan memberi semangat penulis serta memberi energy positif dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Semoga tulisan yang sederhana ini bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Konsep Implementasi Program	13
B. Faktor Penghambat Implementasi Program	19
C. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup.....	21
D. Upaya Pemeribtah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Suatu Program.....	23
E. Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar)	24
1. Konsep Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar)	24
2. Maksud Dan Tujuan Program Kampung Bantar	27
3. Prinsip Penataan Kampung Bantar	28
F. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	34
D. Sumber Data,Jenis Teknis dan Alat Pengumpulan Data.....	37
1. Sumber Data.....	37
2. Jenis Data	38
3. Teknik Pengumpulan Data.....	38
4. Alat Pengumpulan Data	40
E. Uji Keabsahan Data	41
F. Tekik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Temuan Umum	43
1. Gambaran umum lokasi penelitian	43
a. Kondisi Geografis Kelurahan Eka Jaya	43
b. Peta Kelurahan Eka Jaya	44
c. Kondisi Demografi Kelurahan Eka Jaya	44
B. Temuan Khusus	49

1. Model Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) Di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi	49
2. Kendala Dalam Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) Di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi	78
3. Upaya Pemerintah Daerah Meningkatkan Partisipasi Aktif Masyarakat Terhadap Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi	85
C. Pembahasan	93
1. Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) Di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi	93
2. Kendala Dalam Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) Di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi	98
3. Upaya Pemerintah Daerah Meningkatkan Partisipasi Aktif Masyarakat Terhadap Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi	101
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Rekap Data Pemenang Kampung Bantar di Kelurahan Eka Jaya
Kecamatan Paal Merah Tahun 2017-2018

Tabel 2.1: Informan Penelitian Unsur Pemerintah

Tabel 2.2: Informan Penelitian Unsur Masyarakat

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Kelurahan Eka Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.2: Data Kependudukan Berdasarkan Usia

Tabel 3.3: Nama Ketua RT di Kelurahan Eka Jaya

Tabel 3.4: Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5: Data Prasarana Ibadah Kelurahan Eka Jaya

Tabel 3.6: Analisis Indikator Penilaian Kampung Bantar

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Kerangka Konseptual
- Gambar 2.1 Kantor Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi
- Gambar 2.2 Peta Kelurahan Eka Jaya
- Gambar 2.3 Struktur Organisasi Kelurahan Eka Jaya
- Gambar 3.1 Sosialisasi Kepada Ketua RT
- Gambar 3.2 Atribut Pos Kamling RT 56 Kelurahan Eka Jaya
- Gambar 3.3 Sosialisasi Kampung Bantar Oleh DPMP2A Kepada Ketua RT
Nominasi Kampung Bantar
- Gambar 3.4 Sosialisasi Kampung Bantar RT Ke Masyarakat
- Gambar 3.5 Perencanaan Program Kampung Bantar Di Kelurahan Eka Jaya
- Gambar 3.6 Wirausaha Masyarakat
- Gambar 3.7 Pemantauan Kampung Bantar Di Kelurahan Eka Jaya
- Gambar 3.8 Penilaian Aman Kampung Bantar Di Kelurahan Eka Jaya
- Gambar 3.9 Penyerahan Penghargaan Pemenang Kampung Bantar Oleh Dpmp2a
- Gambar 3.10 Balai Pertemuan RT 15 Di Kelurahan Eka Jaya
- Gambar 3.11 Taman Toga Tidak Terjaga Dengan Baik
- Gambar 4.1 RT 56 Kelurahan Eka Jaya Melakukan Gotong Royong
- Gambar 4.2 Taman Bermain Anak Dan Taman Lansia RT 56
- Gambar 4.3 Tanaman Tidak Terjaga
- Gambar 4.4 Pengolahan Botol Bekas
- Gambar 4.5 Taman Toga
- Gambar 4.6 Penghargaan RT 56 Kelurahan Eka Jaya
- Gambar 4.7 Penyerahan Penghargaan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Indikator Penilaian Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar)
4. Nama Ketua RT di Kelurahan Eka Jaya
5. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas
6. Surat balasan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMP2A) Kota Jambi
7. Surat balasan dari Kelurahan Eka Jaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain (Pasal 1 ayat 1 UU Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama demi keberlangsungan hidup yang bersih, sehat dan nyaman. Dalam menjaga kebersihan lingkungan tidak hanya dari diri kita sendiri, tetapi juga melibatkan kerja samamasyarakat serta kontribusi dari pemerintah. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sangat familiar saat ini seperti rendahnya rasa partisipasi kesadaran masyarakat akan pentingnya bergotong royong, tidak efektifnya pengolahan sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan tempat tinggal serta belum mampunya masyarakat untuk berkreatifitas dengan lahan yang ada.

Dalam rangka mempercepat pembangunan, PemerintahanKota Jambi mengeluarkan suatu Peraturan Walikota Jambi Nomor 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar).Adanya peraturan tersebut untuk mempercepat pembangunan setingkat wilayah Kecamatan, pemerataan pembangunan dan pengembangan sektor usaha mandiri kelompok masyarakat, serta meningkatkan motivasi

swadaya dan semangat gotong royong masyarakat guna menciptakan suasana kompetitif yang sehat antar kampung diwilayah Kelurahan dan Kecamatan dalam Kota Jambi.

Untuk menciptakan kampung yang bersih, aman dan pintar. Pemerintah Kota Jambi telah membuat suatu program yang dinamakan **Kampung bantar (bersih, aman dan pintar)**. Pemerintah Kota Jambi membuat program tersebut karena jika ditinjau dari masalah kebersihan masih adanya masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan tempat tinggalnya, memudarnya rasa kesetiakawanan sosial untuk bergotong royong. Masalah keamanan tidak adanya pos kamling untuk masyarakat bersama-sama menjaga kampung di setiap malamnya dan masih ada kriminalitas pencurian dilingkungan tempat tinggal. Masalah pintar berdasarkan data pada jambi.antarnews.com peringkat pendidikan jambi tahun 2016 berada pada peringkat 29 dari 34 provinsi di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran belajar masyarakat di Kota Jambi masih relative rendah, karena itulah terkait dengan pendidikan selain lembaga formal Kota Jambi juga mengembangkan kesadaran belajar alternative melalui Kampung Bantar (bersih, aman dan pintar).

Hadirnya “Program Kampung Bantar” yang dimaknai sebagai Kampung Bersih, Aman dan Pintar menjadi suatu instrument untuk menegakkan kebersihan dengan dibentuknya petugas kebersihan serta mendorong tingkat partisipasi masyarakat untuk bersama-sama meningkatkan kesadaran tentang perilaku bersih dengan bergotong royong, instrumen untuk menegakkan

keamanan diidentikkan dengan bersama-sama menjaga keamanan lingkungan membudayakan ronda dan poskamling pada setiap lingkungan rukun tetangga (RT) dalam Kota Jambi. Instrumen pintar diidentikkan dengan pendirian taman bacaan dan mampu mengolah sumber daya yang ada didalam lingkungan tempat tinggalnya.

Program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) mulai dilaksanakan pada pertengahan tahun 2014 sampai sekarang dan dibawah nangungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMP2A) Kota Jambi serta bekerja sama dengan instansi lain seperti: Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi, Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Jambi, Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi dan Instansi/pihak terkait lainnya. Tujuan adanya program kampung bantar untuk menjadikan lingkungan perkampungan masyarakat yang berwawasan lingkungan bersih dan sehat, tercukupinya fasilitas sanitasi dan prasarana lingkungan memadai, pemukiman layak huni, tertata rapi (nyaman), aman dan tertib tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup baik (produktif), serta senantiasa menjaga semangat jiwa gotong royong nilai-nilai agama, kesetiakawanan sosial, adat istiadat, norma-norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat yang berakhlak dan berbudaya.

Makna **Bersih** berkaitan dengan perilaku masyarakat yang berperan penting terkait kesejahteraan lingkungan seperti masyarakat harus memiliki ruang terbuka hijau, bebas dari polusi, memiliki tingkat kesadaran dalam pemanfaatan lahan tidur untuk kebutuhan rumah tangga dan masyarakat.

Aman dalam arti tidak ada kegiatan yang melanggar hukum, aktifnya poskamling sebagai sarana menjaga keamanan, serta lingkungan yang masyarakatnya senantiasa menjaga semangat musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan kegiatan dimasyarakat. *Pintar* dalam arti masyarakat yang kreatifitas dalam memanfaatkan lahan yang ada sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat serta masyarakat dituntut pintar memiliki kelompok organisasi sosial, kemasyarakatan, kepemudaan dan keagamaan sehingga lingkungannya bisa bebas dari buta aksara dan angka putus sekolah.

Program Kampung bantar saat ini telah di ikuti sebanyak 11 Kecamatan di Kota Jambi serta diprogramkan sebanyak Kelurahan dan RT (rukun tetangga) pada setiap Kecamatan salah satunya yaitu **Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah**. Program Kampung Bantar (bersih, aman dan pintar) memiliki Sarjana pendamping di setiap Kecamatan, sarjana pendamping berfungsi sebagai pamong dari setiap kecamatan yang mengikuti kampung bantar sehingga sarjana pendamping inilah yang akan mensurvei ke lapangan bagaimana pelaksanaan program kampung bantar (bersih, aman dan pintar), apakah berjalan dengan baik atau tidak dari tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta apakah ada perkembangan dari setiap masyarakatnya yang mengikuti program tersebut.

Kecamatan paal merah Kota jambi terdiri dari 5 Kelurahan yaitu Kelurahan Lingkar Selatan, Kelurahan Paal Merah, Kelurahan Eka Jaya, Kelurahan Talang Bakung dan Kelurahan Payo Selincih. Alasan peneliti memilih Kelurahan Eka Jayakarena Kelurahan Eka Jaya telah mengikuti

program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) sejak tahun 2014 dan Kecamatan Paal Merah merupakan salah satu yang pernah mendapat penghargaan kategori Kampung Bantar (bersih, aman dan pintar).

Tabel 1.1: Rekap data pemenang kampung bantar di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Tahun 2017-2018

No.	RT	Sasaran	Target	Keterangan
1.	15	Triwulan I (seleksi awal RT nominasi Kampung Bantar)	Selesai	Menang di tahun 2017
2.	55	Triwulan II (Pembinaan dan pemantauan RT nominasi kampung bantar)	Selesai	Menang di tahun 2018
3.	56	Triwulan III (Pembinaan dan penilaian RT nominasi kampung bantar) Triwulan IV (Monitoring dan evaluasi, pembinaan serta pemantauan RT pemenang kampung bantar)	Selesai	Menang di tahun 2018

Sumber: DPMPPA Kota Jambi bidang pemberdayaan masyarakat pengembangan usaha ekonomi dan teknologi cepat

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 s/d 06 Oktober 2018 di RT 15, RT 55 dan RT 56 Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah yang telah mengikuti program kampung bantar. Peneliti mengamati bahwa jika di tinjau dari Implementasi program kampung bantar di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah masih belum maksimal, hal ini diperkuat pada saat wawancara dengan sarjana pendamping kampung bantar di Kecamatan Paal Merah, beliau mengatakan:

“Tahap Persiapan yaitu seleksi awal RT nominasi kampung bantar adanya masalah seperti rendahnya partisipasi masyarakat terhadap program ini meskipun telah di sosialisasikan kepada masyarakat setempat, Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan yaitu pembinaan, pemantauan dan penilaian terhadap RT nominasi Kampung Bantar adanya masalah seperti kesadaran bergotong royong tidak maunya

masyarakat untuk berswadaya demi membangun kampung bantar, dan Tahap Evaluasi yaitu monitoring terhadap hasil pembinaan terhadap RT pemenang Kampung Bantar adanya masalah seperti mengikuti kampung bantar (bersih, aman dan pintar) hanya saat penilaian saja dan selanjutnya kategori kampung bantar (bersih, aman dan pintar) itu tidak ada lagi, (3 Oktober 2018),”

Hal tersebut terbukti pada RT 15 yang terlebih dahulu mengikuti program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) sejak tahun 2014 yang merupakan salah satu kawasan uji coba penerapan kampung lingkungan sosial terpadu mandiri, pada acara peringatan hari kesetiakawanan sosial nasional tahun 2014. Faktanya saat observasi langsung kelapangan di RT 15 Kelurahan Eka Jaya tidak lagi menerapkan sisi kampung yang bersih, aman dan pintar. Hal ini terlihat bahwa tidak adanya logo atau spanduk di kawasan daerah tersebut yang bertuliskan kawasan kampung bantar (bersih, aman dan pintar), taman toga atau taman bermain anak tidak terjaga dengan baik, banyaknya semak atau tumbuh-tumbuhan liar, sampah tidak terolah dengan baik, atribut pos kamling tidak lengkap, kotornya balai pertemuan yang dijadikan anak-anak sebagai tempat belajar dan terpenting kolam ikan lele yang dijadikan sebagai lahan kreatifitas bagi masyarakat untuk dijadikan sebagai usaha kelompok masyarakat tidak dimanfaatkan dengan baik.

Dalam kenyataannya kesadaran masyarakat masih belum baik karena rasa disiplin, tanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan yang sehat masih rendah. Mengikuti program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) hanya saat penilaian saja dan selebihnya kategori yang dimaksud sebagai BANTAR (bersih, aman dan pintar) tidak ada lagi.

RT 55 dan RT 56 kelurahan eka jaya merupakan salah satu RT yang mengikuti kampung bantar (bersih, aman dan pintar) pada tahun 2018, serta di tahun 2018 ini memperoleh penghargaan sebagai kampung yang bersih, aman dan pintar. Hal ini terlihat saat observasi langsung kelapangan bahwa RT 55 dan RT 56 sebagai kampung yang dikategorikan BANTAR (bersih, aman dan pintar) yang memiliki slogan sebagai “KAMPUNG KECE” makna KECE adalah kreatif, edukatif, cerdas dan entrepreneur. RT 55 dan RT 56 tertata dengan rapi, hal ini terlihat adanya warna-warni pemukiman rumah, taman toga yang tersusun rapi, taman ramah anak dan manula, posyandu lansia, pos kamling, posko baca bagi anak, tersedia lahan jagung, adanya tempat sampah yang terletak disetiap rumah warga, dan lainnya.

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui program kampung bantar inilah diharapkan masyarakat kampung yang ada diperkotaan mempunyai kedudukan yang sama dalam kehidupan lingkungannya terkait Bantar (bersih, aman dan pintar) yaitu memiliki kesadaran bergotong royong dan kesetiakawanan sosial, peka terhadap sesama, mampu berpartisipasi aktif demi pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya-sumber daya yang ada, serta kesadaran masyarakat terhadap lingkungan lebih meningkat lagi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dalam suatu lingkungan atau wilayah yang direncanakan dalam jangka waktu tertentu. Didalam latar belakang ini dilakukan penelusuran terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu untuk menunjukkan perbedaan substansial

penelitian. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah ditelusuri sebagai berikut:

Hasil penelitian dari Samsu tentang Kontribusi Program Kampung Bantar Dalam Peningkatan Kesadaran Bersih, Aman, dan Belajar Masyarakat (Studi Tentang Efektivitas Kepemimpinan Walikota Jambi 2016). Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya Program Kampung Bantar yang diprakarsai oleh pemerintah kota Jambi dan dampaknya dalam meningkatkan kesadaran bersih, aman, dan publik belajar di kota Jambi Program Kampung Bantar dapat dilihat dari sisi pandang dan sikap masyarakat terhadap dampaknya terhadap Kota Jambi.

Hasil penelitian dari Imas (2018) tentang Implementasi Program Kotaku Dalam Menyelesaikan Persoala Lingkungan Kumuh Di Kricak Yogyakarta. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dari program kotaku dan juga dampak yang dirasakan oleh masyarakat setempat dengan adanya penataan kawasan kumuh yang ada di berbagai wilayah Yogyakarta.

Perbedaan dari beberapa hasil penelitian diatas, maka dalam penelitian ini lebih berfokus kepada Model implementasi program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, kendala implementasi program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) dan upaya Pemerintah Daerah meningkatkan partisipasi aktif masyarakat terhadap program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Implementasi Program Kampung**

Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) dibuat untuk mempercepat pembangunan setingkat wilayah kecamatan, kelurahan dan RT (rukun tetangga) dalam Kota Jambi. Maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Masyarakat belum memiliki perilaku hidup yang sehat, serta belum memiliki kepedulian dan kesadaran terhadap lingkungan tempat tinggal.
2. Masyarakat masih belum memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin untuk menjaga kebersihan serta keamanan tempat tinggalnya.
3. Rendahnya konsistenan diri masyarakat terhadap program kampung bantar (bersih, aman dan pintar), mengikuti program ini pada saat penilaian saja.
4. Program kampung bantar dari perencanaan dan monitoring/evaluasi sesuai dengan model implementasi program Edward.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka batasan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah Tahap perencanaan dan Monitoring/evaluasi sesuai model implementasi

Edward berfokus kepada komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi pada Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Model Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi?
2. Apa Saja Kendala Dalam Implementasi Progam Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi ?
3. Bagaimana Upaya Pemerintah Daerah Meningkatkan Partisipasi Aktif Masyarakat Terhadap Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi?

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Model Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

2. Untuk Mendeskripsikan Apa Saja Kendala dalam Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.
3. Untuk Mendeskripsikan Upaya Pemerintah Daerah Meningkatkan Partisipasi Aktif Masyarakat Terhadap Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran tentang Implementasi Program Kampung Bantar (Bersih, Aman dan Pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, agar selanjutnya dapat bermakna bagi pembaca maupun peneliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi. Agar selanjutnya program kampung bantar ini menjadi motivasi dan dorongan bagi masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik lagi, serta mampu menjadi masyarakat yang bersih aman dan pintar dalam lingkungannya.

- b. Dapat berguna bagi masyarakat dan sebagai wahana dalam mengenal lebih jauh mengenai program kampung bantar, serta lebih mampu berpartisipasi, menjaga solidaritas dan menjadikan kampung sebagai lingkungan yang bersih, aman dan pintar.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Model Implementasi program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi ini ditemui bahwa dari pelaksanaan kebijakan tersebut sudah berpatokan pada Keputusan Walikota Jambi No 47 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Kampung Bantar dan berjalan sebagaimana yang diharapkan, namun masih adanya yang belum maksimal terhadap program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi dikarenakan rendahnya partisipasi masyarakat, tidak ada kepedulian terhadap lingkungan serta mengikuti kampung bantar hanya saat penilaian saja. Untuk mempertahankan kategori kampung yang bersih, aman dan pintar itu gagal dilakukan dan selebihnya kategori kampung bersih, aman dan pintar itu perlahan menghilang sehingga tidak mencerminkan lagi kategori BANTAR nya.
2. Adapun kendala dalam implementasi program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi diantaranya seperti, rendahnya sumber daya manusia dalam hal melaksanakan program kampung bantar (bersih, aman dan pintar), minimnya pendanaan karena sumber dana murni dari masyarakat dan

pihak ketiga, kurangnya partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan membentuk kampung bantar dan tidak meratanyadukungan atau kerja sama antar pihak.

3. Upaya pemerintah daerah meningkat partisipasi aktif masyarakat terhadap program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi dengan melakukan sosialisasi penyadaran pentingnya hidup sehat kepada masyarakat serta pemberian penghargaan kepada RT yang perkampungannya mencerminkan bersih, aman dan pintar. Agar masyarakat memiliki pola pikir yang lebih maju dari sebelumnya sehingga yang tadinya tidak berpartisipasi menjadi termotivasi untuk mengikuti program kampung bantar tersebut. Serta mampu memecahkan permasalahan yang terjadi dilapangan agar di cari solusi yang tepat serta melakukan pemberdayaan masyarakat sehingga bisa lebih optimal dalam melaksanakan program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) demi mewujudkan suatu lingkungan bersih, sehat, permukiman layak huni dengan senantiasa menjaga semangat jiwa gotong royong, nilai-nilai agama serta tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang baik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dipertimbangkan untuk dapat memaksimalkan implementasi program

kampung bantar (bersih, aman dan pintar) di Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, di antaranya adalah:

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMP2A) Kota Jambi agar lebih meninjau keberhasilan penerapan program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) ini secara lebih terperinci. Sehingga bisa ditemukan di daerah atau RT mana program kampung bantar ini tidak berjalan (dipertahankan) dengan optimal dan bisa mencari permasalahan serta solusi untuk permasalahan tersebut.
2. Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMP2A) Kota Jambi, Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi agar lebih berkomitmen dalam melakukan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dengan memberikan pelatihan yang insentif serta pendanaan bagi masyarakat agar dapat terbantu dalam melaksanakan program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) tersebut.
3. Memperbanyak sosialisasi dan menemukan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat masyarakat untuk melaksanakan program kampung bantar (bersih, aman dan pintar) agar bisa mencapai tujuan dari program ini yaitu lebih meningkatkan motivasi, swadaya dan gotong royong masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Haris, Herdiansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardikanto, Totok dan Soebianto, Poerwoko, H. 2015. *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, Deddy. 2016. *Studi Kebijakan Public Dan Pelayanan Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Riyadi & Deddy Bratakusumah. (2004). *Perencanaan Pembangunan Daerah (Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Karya Ilmiah:

- Aditya Bagus Kurniawa. *Upaya Pemerintah Des Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Mandu Dalam Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Administrasi Negara, Volume 3, Nomor 5, Tahun 2015.
- Ari Hardian. 2014. *Implementasi Program Gerakan Penanaman Kakao Dikenagarian Anduring Kabupaten Padang Pariaman*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Aneta, Asna. *Implementasi Kebijakan Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP) Dikota Gorontalo*. Jurnal Administrasi Public, Volume 1 No 1. Tahun 2010.
- Musdalifah Herlita. 2013. *Implementasi program simpan pinjam untuk perempuan (SPP) Di Kecamatan Tabir Lintas Kabupaten Merangin Provinsi Jambi*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- NC, Herbasuki. *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Dikota Semarang*. Jurnal Manajemen dan Kebijakan Politik. Vol 2, Nomor 1, Maret 2016. (hal 57).
- Nugroho Cahyo Agung. *Kampung Kota sebagai sebuah titik tolak dalam membentuk urbanitas dan ruang kota berkelanjutan*. Jurnal Rekayasa Vol 13 No 3, Desember 2009.
- Rama Deni. 2014. *Implementasi program pengembangan budidaya kakao di kabupaten pasaman*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Ruddy Oktarino Zakaria, Mochammad Makmur Dkk. *Implementasi Program Sidoarjo Bersih Dan Hijau Yang Tertuang Dalam Surat Keputusan Bupati*